

**ETIKA ENTREPRENEURSHIP
(Study Pemikiran Musa Asy'arie)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universits Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)**

**OLEH:
SULAIMAN
NIM: 07510012**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Drs. Abdul Basir Solissa, MA.

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. SULAIMAN

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : SULAIMAN
NIM : 07510012
Jurusan/Prodi : Aqidah & Filsafat
Judul Skripsi : ETIKA ENTREPRENEURSHIP
(Study Pemikiran Musa Asy'arie)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan/ prodi Aqidah & Filsafat pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2013
Pembimbing

Drs. Abdul Basir Solissa, MA.
NIP. 19561215 1988 1 001



PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
LAMP :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : SULAIMAN
NIM : 07510012
Judul Skripsi : ETIKA ENTREPRENEURSHIP
(Study Pemikiran Musa Asy'arie)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Aqidah & Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas ahir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Pembimbing

Drs. Abdul Basir Solissa, MA
NIP. 19561215 1988 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SULAIMAN
NIM : 07510012
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan/prodi : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Jl. Pujuk Agung Damar, Telaga Biru Pakamban Daja
Pragaan Sumenep Madura
Nomor HP/Telp. : 081808464007
Alamat Jogja : Sekretariat PC PMII DIY. Jl. Sukun Gg. Mawar, No.
195 RW 3/RT 6 Karang bendo Banguntapan Bantul
Daerah Istmewa Yogyakarta 55198
Judul Skripsi : ETIKA ENTREPRENEURSHIP
(Study Pemikiran Musa Asy'arie)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli sebuah karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikia pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18-08-2013
Saya yang menyatakan,



SULAIMAN
07510012



PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1768/2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : ETIKA ENTREPRENEURSHIP
(Study Pemikiran Musa Asy'arie)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULAIMAN

NIM : 07510012

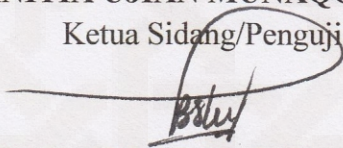
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal : 26 Agustus 2013

Dengan nilai : 95 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

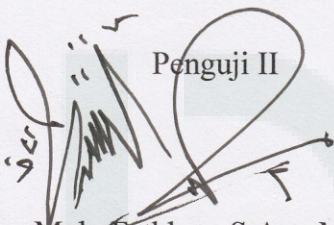
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang/Penguji I


Drs.H. Abdul Basir Solissa, M.Ag

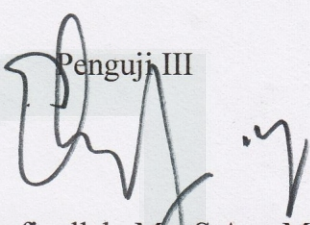
NIP. 19561215 198803 1 001

Penguji II


Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720328 199903 1 002

Penguji III


Dr.H. Shofiyullah, Mz. S.Ag., M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001

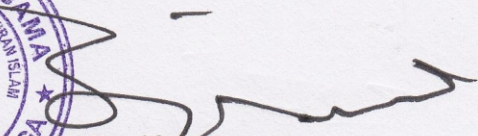
Yogyakarta, 26 Agustus 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. H. Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005

HALAMAN MOTTO

Klasik Visioner

“Saya hanya ingin tahu, dari sebuah hal yang saya anggap baru”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Untuk

Kedua Orang Tuaku..

Ayahanda Muhammad Samuni, Saya bangga dan kagum dengan semangat perjuangannya.

dan Ibunda Muamma yang paling aku sayangi.

Dirimulah Maha Guru yang dapat aku temukan & “Hanya Beliau berdua yang berhak menilaiku dari segala yang telah saya lakukan”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
صاد	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn'	komater balik di atas
عین	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>Muta' aqqadīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' Marbūtah* di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

نعمة الله	ditulis	<i>Nikmatyllāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fīṭri</i>

IV. Vokal Pendek

Vokal	Nama	ditulis	Contoh
_____	fathah	<i>a</i>	ضَرَبَ
_____	kasrah	<i>i</i>	فَهَمَ
_____◌ُ	dammah	<i>u</i>	كُتِبَ

V. Vokal Panjang

Contoh		keterangan	ditulis
جاهلية	<i>Jāhiliyyah</i>	Fathah + alif	ā (garis di atas)
تنسى	<i>Tansā</i>	Fathah+ ya' mati	ā (garis di atas)
كريم	<i>Karīm</i>	Kasrah + ya' mati	ī (garis di atas)
فروض	<i>Furūd</i>	Dammah+ wau mati	ū (garis di atas)

VI. Vokal Rangkap

Contoh		keterangan	ditulis
بينكم	<i>Bainakum</i>	Fathah + yā' mati	ai
قول	<i>Qaul</i>	Fathah + waw mati	au

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	<i>'Antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* sama dengan huruf *Qamariyah*.

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

ETIKA ENTREPRENEURSHIP (STUDY PEMIKIRAN MUSA ASY'ARIE)

Abstraksi

Kesenjangan ekonomi dan krisis kesadaran sosial menjadi diskursus panjang yang sulit ditemukan solusinya. Berbagai tawaran dimunculkan untuk menjawab persoalan tersebut, termasuk salah satunya yang dilakukan oleh Musa Asy'arie. Musa Asy'arie menawarkan gagasan etika entrepreneurship guna membangun pemerataan kesejahteraan di Indonesia. Melalui kerangka etika entrepreneurship diyakini akan terbentuk kemandirian masyarakat dalam dunia usaha di Indonesia.

Etika entrepreneurship Musa Asy'arie dikembangkan dengan sudut pandang nilai religiutas dan ide-ide kebangsaan. Titik tekan etika entrepreneurship Musa Asy'arie adalah menjalankan roda perusahaan atau kegiatan bisnis melalui dua dimensi: *pertama*, aspek dinamika vertikal (relasi kewajiban dalam beragama, moral dan pencapaian ridha Ilahi). *Kedua*, aspek dinamika horisontal (makna sosial dalam pekerjaan dan kemajuan kegiatan usaha, baik dalam pengertian internal, yaitu untuk memperluas usaha, maupun eksternal, kaitannya dengan kewajiban sosial sesama) dalam kehidupan ekonomi.

Kemampuan Musa Asy'arie menggandengkan nilai-nilai keagamaan dan ide-ide kebangsaan dalam dunia usaha, telah membuatnya menjadi pelopor etika entrepreneurship yang identik dengan nuansa intelektual, prinsip etika dalam menjalankan tugas usaha bisnisnya. Dengan tugas kefilosofannya dan pengalaman Musa Asy'arie telah mampu memmanifestasikan dalam bentuk entrepreneurship untuk merubah realitas perjalanan hidupnya. Dengan semangat Qur'ani dan filsafatnya, Musa Asy'arie mampu memberikan contoh semangat keilmuan dalam bentuk semangat beramal. Dengan semangat usaha dan bisnis Musa Asy'arie tetap memegang erat etika hidup, sehingga realitas filsafat baginya mampu dijadikan tindakan atas perilaku keseharian dalam mengontrol segala yang berkaitan dengan perilaku seorang entrepreneurship di lingkungannya.

Benang merah yang dapat kita ambil dari pengalaman Musa Asy'arie adalah adanya upaya untuk tetap menjadi diri yang seutuhnya (bukan dominasi siapapun). Sehingga pemikirannya tidak menempatkan dirinya dalam golongan tertentu yang sering menjadi problem hidup masyarakat sosial. Berkat belajar dari pengalaman non akademik Musa Asy'arie menempatkan diri pada bagian banyak orang, seperti realitas sosial yang cair, mengalir, dan bergerak sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakatnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Dzat segala pengetahuan dari semesta kehidupan nyata dan tidak nyata, Dzat yang mengalirkan segala siklus kehidupan sosial yang penuh dengan perbedaan, baik dalam beragama, ideologi, ras, suku bangsa, adat istiadat, dan lainnya. Akan tetapi tetap dalam sebuah lingkup kehidupan yang berinteraksi secara nyata dalam kultur mata rantai perbedaan yang berkembang disetiap lahirnya peradaban manusia.

Salam takdzim kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kepada kita semua, akan arti kehidupan yang bermartabat dan bermoral. Sehingga bangunan besar peradaban Islam mampu tertanam dalam hati sampai saat ini. Ini semua berkat ajaran yang tidak semata-mata dilahirkan secara tiba-tiba, akan tetapi berangkat dari intelektualitas dan spiritualitas yang mempuni.

Selanjutnya, ahir bukanlah batas dari proses panjang. Begitu pula dengan perjumpaan, bukanlah segalanya dari batas waktu yang awal kita pertemukan, melainkan siklus dari waktu yang berputar. Maka kami hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman berharga ini.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami dengan tulus dalam kerendahan hati yang mendalam menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang

sedalam-dalamnya kepada seluruh Civitas Akademik UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, yaitu:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie: Terima kasih yang sedalam-dalamnya, telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi kesempatan dan keterbukaan dalam setiap perjumpaan.
2. Bapak Dekan Dr. H. Syaifan Nur, M.A. kami ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya selama kami berada di fakultas Ushuluddin, studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mohon maaf atas segala khilaf dan kurang dari kami.
3. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan (kajur) sekaligus Pembimbing Akademik (PA), yang dengan tulus membantu dan memberikan arahan dalam studi kami selama berada di kampus UIN Sunan Kalijaga.
4. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, MA. Selaku pembimbing skripsi ini yang telah setia memberikan waktu dan arahan, bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Akhirnya atas segala arahan Bapak kami mampu menyelesaikan tugas dari proses perkuliahan ini. Semoga dibalas dengan berkah yang lebih baik oleh Allah SWT. Amin.
5. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Robby. H. Abror. S.Ag., M.Hum. yang telah bersedia membantu kami dan menerima semua keadaan dengan baik.

6. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Fahrudin Faiz. S.Ag, M.Ag. yang telah ikut serta mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Terima kasih tak lupa kami ucapkan kepada Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani Mantan Dekan Fakultas Ushuluddin, Study Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Bapak Dr. H. Shofiullah MZ., M.Ag. Atas segala yang telah diberikan kepada kami materi keagamaan dalam bangku kuliah.
9. Terima kasih tak lupa kami ucapkan kepada: Bapak Muh. Fatkhan. S.Ag., M.Hum. Guru sejarah paling memukau dan ngetop. Dan juga Bapak Halim Ruswanto dan Bapak Dr. Munawar Ahmad. M.Si., Guru paling bijaksana dalam setiap pertemuan. serta Bapak Kandri Tata Usaha (TU) dan Jajaranya yang bertugas, serta seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang tak dapat kami sebutkan satu-persatu. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.
10. Buat kedua Orang Tuaku:
Ayahanda : Muhammad Samuni
Ibunda : Muamma
Sangat bangga akan ketulusan doa, perjuangan,cinta dan kasih sayangmu padaku selama ini. Selanjutnya untuk semua keluarga dirumah (Bibi &

Om) berkat dukungan dan doa kalian juga berkah terbesar dalam dunia pendidikan ini mampu saya lalui dengan sangat sempurna.

11. Buat Adek-adek sepupuku:

Ahmad Faidi, Ni'matul Izzah, Fitriyatul Hanifiyah, Arini Salimah, Anwaruz Zulfa, Si Kembar yang cerdas (Maziyatul Hasanah & Maziyatul Husna), Muhammad Rizki Ramadlan. Jangan pernah berhenti menatap pasti.! "Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki" (Mahatma Gandhi).

12. Buat Sahabat-sahabat Korp Gadjah Mada, PMII Rayon Fakultas Ushuluddin. Kita selalu di ajarkan kesetiaan dan cara bersahabat yang baik. Dan kalian pulalah yang mengantarkanku pada tahapan-tahapan panjang yang penuh dengan segala tantangan. Dan kita mampu tetap bersama dalam situasi dan kondisi apapun. *Buat Manis Manja Group: Masyithah Mardatillah, Maghfiroh Ana Romadlon, Kholilah Hasan.* Homatku Padamu Kuberikan...!

13. Terima kasih tak lupa saya ucapkan kepada seluruh Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ushuluddin. Korp Perlawanan 2003, Korp Merdeka 2004, Korp Revolusi 2005, Korp Merah Putih 2006, Korp Gadjah Mada 2007, Korp Pahlawan 2008, Korp Pembebasan 2009, Korp Perjuangan 2010, Korp Bambu Runcing 2011, Korp Nuklir 2012. Harapan besar dipundakmu adalah tanggung jawab dari generasi-kegenerasi selanjutnya.

14. Buat pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012-2013. Salam Pergerakan..! saya sampaikan. Buat Sahabatku: Imam S Arizal, kebenaran dan idealisme gerakan akan selalu berkata beda dalam pola zamanya. Dan kau komandan tangguh dalam pengawalan ini. Buat ketua Korp Gajah Mada Moch. Hafidz, Kamulah komandan paling sejati, tangguh dan selalu siap dalam hal apapun. Buat Jhody M Adrowi, saya sepakat dengan prinsipmu “yang penting kita selalu sadar akan kekurangan setiap individu, maka senyum tidak akan pudar oleh apapun”. Junaidi Mas Kanjeng, sikap profesionalitasmu membuat aku semakin kagum dengan komitmenmu. Buat Sahabat Syauqi, yang kita kenal dengan sebutan tokoh paling bijaksana sejak zaman korp. Buat Sahabat Selendang Sulaiman, syair-syairmu membuatku paham akan realitas keberagaman dalam gerakan yang harus kita pelihara disetiap zamanya (cinta posmodern). Abdul Hayat, kadang kita tidak tau harus menjawab apa? Tapi, selalu ada yang baik dalam status facebook nakalmu. Sahabat Syaifuddin (UDiN) dan Faisal Rimzani, saya selalu ingat status facebook pertamamu, suatu saat kita akan bertemu lagi. Buat Sahabat BangKit, kita memang tak mesti sama. Yang saya tau kita masih sempat menggagas bersama ide-ide brilian untuk masa depan kita. Marzuki Areawiraraja, aku ingin dangdutan denganmu lagi. Buat Sahabat Ainur Rosyid, Khirzul Alim, kita selalu ingat bahwa keterbukaan adalah wujud dari refleksi kebebasan dalam setiap yang mesti kita lakukan. Buat Sahabat Aziz PendenK dan Anas

Safaruddin, keadaan selalu akan berkata beda dan kita menyadari itu. Buat Sahabat Basrowi (Awi') dan Dwi Sasongko (O2), mantapkan niat bulatkan tekad. Buat Sahabat Che Huda dan Adi Gen Sejad, mari kita goyang dangdut lagi. Buat Sahabat Nur Afif An-Nahdiyin, Wawak dan sahabat UII lainnya, kebesaran memang selalu harus diperjuangkan. Sangat berharga bisa akrab dengan kalian semua. Dan buat Sahabat-sahabat Keluarga Besar PMII DIY yang tidak mungkin saya sebutkan semua. Mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kekurangan semata-mata dari proses yang tidak mampu saya jangkau dan kelebihan semata-mata hanyalah wujud dari nalar-nalar kreatifitas dari hasil kumpul-kumpul dengan kalian semua.

15. Buat semua sahabat-sahabat Lintas Korp Gramsci 2007. Dan seluruh Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Daerah Istimewa Yogyakarta. Salam.. Untukmu Satu Tanah Airku, Untukmu Satu Keyakinanku. Tangan terkepal dan maju kemuka.
16. Dan buat teman Fs-KMMJ (Forum Silaturrohim Keluarga Mahasiswa Madura Jogjakarta). Salam Persaudaraan..! Sebenarnya tanah kelahiran sudah sangat merindukan kedatangan kalian.

Dengan penuh kerendahan hati yang mendalam penulis sadar akan segala kekurangan dan bentuk-bentuk lain yang perlu untuk dipertimbangkan. Maka dengan penulisan skripsi ini semoga dapat memberikan instrumen positif betapa pentingnya bergegas membenah diri bagi setiap perilaku untuk berkembang lebih maju. Maka dengan penulisan

skripsi ini semoga dapat memberikan mamfaat bagi pembaca, terlebih mampu memberikan gagasan berharga bagi perkembangan perekonomian bangsa Indonesia.

Maka dengan rasa hormat dalam kerendahan hati penulis mengucapkan mohon maaf yang mendalam atas segala kesalahan, kekurangan dan khilaf selama berproses menuntut ilmu di Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Penulis,

SULAIMAN
NIM: 07510012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAKSI	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xix
BAB I : PENDAHULUAN	01
A. Latar Belakang Masalah	01
B. Rumusan masalah	06
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	08
D. Tinjauan Pustaka	09
E. Krangka Teoretik	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : POTRET BIOGRAFI INTELEKTUAL DAN KARIER	
MUSA ASY'ARIE	20
A. <i>Setting</i> Sosial-kultural Musa Asy'arie	20

B.	Riwayat pendidikan Musa Asy'arie	23
1.	Perjalanan Pendidikan	23
2.	Kegiatan Akademik	25
3.	Organisasi dan Kegiatan Sosial	27
C.	Karier Kewirausahaan Musa Asy'arie	28
D.	Karya-karya Musa Asy'arie	30
1.	Buku-buku	30
2.	Artikel-artikel	31
BAB III	: ETIKA ENTREPRENEURSHIP DI INDONESIA	37
A.	Etika Entrepreneurship dan Pengaruh Kolonialisme Hindia Belanda	37
1.	Entrepreneurship Bangsa Kolonial dan Pribumi	37
2.	VOC dan Pedagang Pribumi	45
3.	Mutiara Entrepreneurship Bangsa Pribumi	48
B.	Etika Entrepreneurship Pasca Kemerdekaan Indonesia	52
1.	Perkembangan Perekonomian di Masa Orde Lama (1945-1966)	52
2.	Sistem Kapita Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Orde Baru	78
C.	Perkembangan Etika Entrepreneurship Modern Indonesia ...	86
1.	Bangun Dari Krisis	86
2.	Reformasi dan Terbentuknya Kran Jiwa Entrepreneurship	92
3.	Masa Depan Enrepreneurship Indonesia	100
BAB IV	: KONSEP ETIKA ENTREPRENEURSHIP MENURUT MUSA ASY'ARIE	108
A.	Konsep Dasar Etika Entrepreneurship menurut Musa Asy'Arie	108

1. Prinsip Akidah Ekonomi Islam Sebagai Pondasi Dasar dalam Berbisnis	108
2. Demensi Teologis dalam Pengembangan Etika Entrepreneurship Musa Asy'arie	118
B. Strategi Pendekatan Etika Entrepreneurship Musa Asy'arie	124
1. Kiat memulai usaha dan upaya membaca peluang	124
2. Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah	130
C. Demensi Teologis dalam Etika Entrepreneurship Menurut Musa Asy'arie	139
1. Bekerja sebagai Relasi Kewajiban Agama	139
2. Etos Kerja sebagai Implementasi Etika Entrepreneurship	145
3. Karakter Etika Entrepreneurship Musya Asy'arie	158
BAB V : PENUTUP	169
A. Kesimpulan	169
B. Saran-saran	172
DAFTAR PUSTAKA	173
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki keinginan untuk melangsungkan hidup berdasarkan kekuatan serta kemampuan yang dimilikinya. Sifat ini senantiasa tetap ada seiring naluri dan kehendak hidup bebas dalam diri manusia untuk menjadi pola pikir dirinya dalam menata kehidupan sehari-hari. Mengenai hal ini, Musa Asy'arie mengemukakan bahwa naluri manusia berpikir bebas dalam dirinya merupakan upaya menemukan apa yang disebut dengan keutuhan dan kemurnian diri tanpa belenggu atau bayangan orang lain. Keberlangsungan hidup manusia dalam kehidupan ini ditentukan oleh eksistensinya dalam melaksanakan kesalihan sosial untuk menjalankan tugas sebagai kewiraswastaan.

Kesalahan sosial yang erat kaitannya dengan sifat manusia adalah nilai amaliyah yang telah dikerjakan dalam dunia nyata untuk membentuk "kesempurnaan" hidup yang lebih bermakna dengan sesama. Oleh karena itu, tanggung jawab manusia ialah berbuat dan bertindak sesuai keadaan realitas yang terus menerus dinamis mengikuti pola perkembangan zaman. Manusia wajib membuka mata selebar-lebarnya terhadap realitas sosial. Sampai saat ini, realitas sosial bangsa Indonesia adalah kenyataan mengenai hancurnya sirkulasi perekonomian yang mengakibatkan banyaknya kemiskinan di Indonesia.

Perekonomian Indonesia hari ini dengan berbagai pengaruhnya, yaitu; liberalisme ekonomi, pasar bebas, globalisasi dan lainnya, membuat perekonomian Indonesia tampak sebagaimana perekonomian pada masa “jahiliyyah” di Makkah sebelum kedatangan Islam. Kita hidup dalam sistem ekonomi yang menindas, menghisap orang-orang yang miskin dan lemah, dengan memberlakukan ekonomi riba. Hal ini berimplikasi terhadap pemiskinan masyarakat yang semakin menggurita, sementara penguasaan ekonomi bersifat nepotis. Akidah ekonomi yang berlaku memuja uang, mengabdikan kepada penguasaan harta benda, yang disimbolisasikan pada patung-patung yang terbuat dari benda.¹

Problem ini semakin meruncing ketika daftar BPS menyebutkan pada 2011 prosentase penduduk miskin kota dan desa sebesar 12,49 %² yang sudah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan yang diakibatkan oleh praktik globalisasi dan para pelaku tradisi pasar bebas (liberalisme) telah memperpanjang penderitaan masyarakat, angka pengangguran yang tidak bisa diminimalisir dan tindak kriminal untuk memperkaya diri.

Peristiwa ini terjadi diakibatkan oleh tidak berjalannya manajemen pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kesalahan ini terletak pada para *entrepreneur* ekonomi yang terjangkit penyakit

¹Musa Asy'arie, "Islam Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat", dalam "Aqidah Ekonomi Islam", (Yogyakarta: LESFI, 1997), hlm. 65

²Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, dalam http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=23¬ab=1, diakses pada 20 September 2012, jam 19.04 WIB

pragmatisme. Sikap pragmatik yang semakin melekat dalam setiap individu masyarakat Indonesia semakin membuat kurang stabilnya kehidupan sosial dan terabaikanya kandungan etika dalam setiap kerja sama yang mereka capai. Pola ini akan menggiring kita pada tindakan amoral (tidak adanya kepedulian sosial) demi keuntungan yang akan dicapai, sehingga kepedulian sosial akan semakin jauh, karena semuanya akan diukur oleh kekuatan uang.³

Fenomena di atas harus diatasi sesegera mungkin. Para penguasa dan pemilik modal harus bekerja sama dan membangun struktur sosial yang bebas dari eksploitasi, penindasan, dan konsentrasi kekayaan pada segelintir tangan saja. Dalam struktur sosial yang seperti ini, terdapat nilai kebenaran yang lain yaitu keadilan di bidang sosial, ekonomi, hukum, dan politik. Al-Qur'an sangat menekankan keadilan dengan menggunakan istilah *'adl* dan *qist* untuk membangun struktur sosial tersebut. Istilah lain adalah *'adl* dan *ihsan* (keadilan dan kebaikan) yang dipakai untuk mengungkapkan pentingnya keadilan ekonomi, baik dalam transaksi atau ketika praktik ekonomi dilaksanakan.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT firman:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ . أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ . وَأَقِيمُوا
الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu juga jangan melakukan batas timbangan. Tegakkan neraca dengan keadilan dan jangan kamu kurangi sukatanannya.” (Al-Qur'an, Ar-Rahman [55]: 7-9).

³Al Makin, ed., “Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemanusiaan”, dalam “Etos Kerja dan Aksi Agama: Kontribusi Musa Asy'arie dalam Reformasi Islam dan Pengembangan Ekonomi Bangsa (Oleh Syaifuddin Zuhri dan Noorhaidi Hasan)”, (Yogyakarta: LeSFI, 2011), hlm. 224.

Firman di atas mengajarkan kepada manusia untuk menjalani kehidupan ini penuh keseimbangan, keselarasan dan penuh egalitarianisme. Sikap ini harus terus dipertahankan bahkan menjadi komitmen manusia dalam kehidupan sehari-hari, lebih-lebih ketika memiliki tanggung jawab mengurus kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini adalah perekonomian. Keadilan dan keseimbangan di dalam ekonomi sangat diperlukan, karena dengan demikian berarti kebutuhan pokok, seperti makanan, tempat tinggal dan seterusnya dapat terpenuhi, sehingga kecendrungan hidup nipotis dan boros dapat ditekan pelan-pelan.⁴

Dengan demikian praktik perekonomian dan usaha produktif (*productive entrepreneur*) harus didasarkan pada nilai-nilai religi. Nilai-nilai religi yang ditilik dari penghayatan iman dalam kehidupan nyata, yakni dapat mencintai dengan tulus, menahan dan mengendalikan diri, rendah hati dan mengampuni, setia pada kebenaran dan berlaku arif serta bijaksana. Untuk itu, kekuatan *enterpreneurship* tidak hanya dipahami semata-mata hanya kemampuan mengelola keuangan untuk menuai laba sebesar mungkin.

Akan tetapi dari realitas yang diraih ada sebuah pegangan etika dalam hidup bersosial dan terbuka dalam menjalankan interaksi dengan lingkungannya. Sehingga hubungan sosial-ekonomi yang berlandaskan pada etika yang baik, dalam setiap diri manusia dapat mengatur ritme dunia usaha dan mempunyai kelebihan pada setiap jalinan komunikasi dengan mitra usahanya.

⁴ Asghar Ali Engineer, "*Islam dan Teologi Pembebasan*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 94-95.

Konsep etika yang dikenalkan Musa Asy'arie adalah etika pembebasan, dimana dalam membangun praktek ekonomi, etika pembebasan mengedepankan nilai yang bersifat spritual dan universal.⁵ Etika entrepreneurship yang mengakar dalam dunia usaha seharusnya dijadikan sebuah acuan, sebagai metode baru dalam menata sistem pengelolaan ekonomi bangsa yang mulai sampai pada titik nadirnya. Dengan beretika, praktik ekonomi menindas terhadap kelompok marjinal dapat dihilangkan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah. Etika berwirausaha (*entrepreneurship ethic*) yang dilakukan oleh Rasulullah adalah mengedepankan nilai-nilai kecerdasan, kejujuran, dapat dipercaya, dan terbuka dalam setiap pelaksanaannya. Inilah prinsip mendasar yang diajarkan Islam dalam membangun ekonomi ummat.

Tugas ini menjadi tanggung jawab manusia, karena kedudukan manusia di muka bumi adalah sebagai *khalifah Allah fi al-ardi* memiliki tanggung jawab untuk saling mewujudkan kemakmuran masyarakat. Dengan demikian manusia diberikan daya bersifat kreatif, sehingga memungkinkan manusia dapat mengelola dan mendayagunakan apa yang telah ada di bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan orang lain. Tuhan telah mengajarkan kepada manusia tentang kebenaran-kebenaran dalam segala ciptaan-Nya mengenai semua hal yang ada di alam ini, maka manusia dapat menyusun

⁵ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berpikir*, (Yogyakarta: Lesfi, 1999, Cet. I), hal. 88

konsep-konsep serta melakukan rekayasa membentuk wujud baru dalam alam kebudayaan.⁶

Dalam Al-Qur'an, pendekatan antroposentrisme bisa diterjemahkan dalam konsep *khilafah* dan *'abd* yang diemban manusia dimuka bumi. Sebagai *kholifah* –sebagai mana dijamin dalam Al-Qur'an (2: 30-33),-manusia mempunyai potensi yang inheren dalam diri mereka; teomorfis dan potensi akal. *Potensi pertama*, mengindikasikan bahwa manusia memiliki fitrah untuk beraqidah, sementara *potensi kedua*, kapasitas manusia dalam mengembangkan potensi akalnya, bertujuan untuk menjawab dinamika tantangan hidup melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷

Dengan demikian potensi akal manusia merupakan wujud yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada umatnya, sebagai citra dari perwujudan wakil Tuhan untuk mengelola segala yang terkandung dalam alam semesta serta menggunakan akalnya, sebagai wujud dari bentuk kreatifitas manusia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, nampak bahwa studi pemikiran Musa Asy'arie, terutama konsep tentang entrepreneurship merupakan sebuah kajian yang sangat menarik dan penting untuk diketahui serta ditelaah secara mendalam. Entrepreneurship tentu tidak bisa dipisahkan dari pemikiran dan

⁶ Musa Asy'arie, "*Manusia Pembentuk Kebudayaan*", (Yogyakarta: LeSFI, 1992), hlm. 43

⁷ Al Makin, ed, *Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemanusiaan*, (Yogyakarta: LeSFI, 2011) hlm. 251.

pengalaman Musa Asy'arie, baik dari sisi intelektual dan pengalaman di bidang usaha bisnisnya.

Etika entrepreneurship merupakan satu-kesatuan pemikiran Musa Asy'arie yang dikembangkan dari aktivitas ekonomi sebagai perwujudan dari kegiatan bisnis atau perusahaan yang dikelolanya dengan sudut pandang nilai religiutas keagamaan dan ide-ide kebangsaan. Pengalaman intelektual dan pengembangan praktis dalam dunia usaha Musa Asy'arie tentu akan memberikan jawaban-jawaban penting terkait problem pengembangan dan pengelolaan perekonomian di tingkatan usaha kecil, menengah dan atas di Indonesia.

Karakter pengembangan ekonomi Islam dapat dilihat dalam dua aspek dinamik yang dapat membentuk pengembangan entrepreneurship dalam menjalanka roda perusahaan atau kegiatan bisnis: *pertama*, aspek dinamika vertikal (relasi kewajiban dalam beragama, moral dan pencapaian ridha Ilahi). *Kedua*, aspek dinamika horisontal (makna sosial dalam pekerjaan dan kemajuan kegiatan usaha, baik dalam pengertian internal, yaitu untuk memperluas usaha, maupun eksternal, kaitannya dengan kewajiban sosial sesama) dalam kehidupan ekonomi.

Agar pembahahasan dalam penelitian skripsi ini lebih fokus, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran entrepreneurship dalam konteks perekonmian di Indonesia?

2. Bagaimana etika entrepreneurship Musa Asy'arie dalam membentuk karakter ekonomi Islam dan ide-ide kebangsaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Pada dasarnya kegiatan ekonomi adalah sebagai aktivitas manusia yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat, sekaligus berkaitan dengan kebutuhan pokok dasar hidup sosial masyarakat sehari-hari. Pengaruh sosial ekonomi mempunyai peranan dan dampak yang sangat vital bagi keberlangsungan hidup sosial masyarakat.

Maka dalam hal ini peranan agama dan pemerintah sangat dibutuhkan. Sebagai tanggung jawab pemerintah adalah untuk mengawal usaha ekonomi produktif masyarakat dalam membangkitkan semangat kewirausahaan sangat dibutuhkan. Sedangkan peran agama sebagai upaya penyadaran, akan semangat kerja keras, dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan.

Dari pandangan tersebut dapat disampaikan tujuan penelitian skripsi ini sebagaimana berikut:

1. Menjelaskan tentang konsep etika entrepreneurship Musa Asy'arie dalam perkembangan dunia bisnis modern.
2. Menjelaskan konsepsi pemikiran dan komitmen kemanusiaan Musa Asy'arie dalam menjalankan etika entrepreneurship di Indonesia.

Sedangkan kegunaan pengamatan dan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman penulis dan pembaca tentang konsep pemikiran etika entrepreneurship Musa Asy'arie.
2. Sebagai sumbangan kajian ilmiah bagi konsepsi etika entrepreneurship sekaligus *support* bagi perkembangan dan kemajuan ekonomi Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Jika dimensi praktis etos kerja adalah sebagai sikap kerja keras dan pantang menyerah, maka sebenarnya etos kerja juga meliputi dimensi yang sangat luas. Terdiri dari sifat, watak, sikap mental, hingga spritual. Kerena itu utamanya dalam peradaban agama di timur, spritualitas agama menjadi bagian integral dalam etos kerja. Karena disitulah kepribadian dan kualitas eksistensial akan terbentuk dalam diri seseorang.⁸

Untuk membuktikan orisinalitas karya tulis ilmiah ini, maka penulis akan menunjukkan beberapa karya tulis ilmiah yang telah membahas dunia usaha Musa Asy'arie dan pengembangan studi etika entrepreneurshipnya. Selain itu, penulis juga akan menunjukkan beberapa jumlah karya ilmiah baik dalam bentuk buku, jurnal, majalah, opini, skripsi dan lain-lain yang telah menguraikan tentang kewirausahaan dan etika enterpreneurship yang dikembangkan dalam dunia usaha Musa Asy'arie.

⁸ Al Makin, ed., “Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemanusiaan”, dalam “Etos Kerja dan Aksi Agama: Kontribusi Musa Asy'arie dalam Reformasi Islam dan Pengembangan Ekonomi Bangsa (Oleh Syaifuddin Zuhri dan Noorhaidi Hasan)”, (Yogyakarta: LeSFI, 2011), hlm. 253.

1. Buku berjudul *Berjuang Dari Pinggir, Potret Kewirausahaan Musa Asy'arie* karya M. Nasruddin Anshoriy (LP3ES, 1995). Buku ini menyajikan dan memberikan sikap optimisme bagi generasi muda untuk lebih mengutamakan sisi enterpreneurshipnya dalam membangun karir dunia usaha. Berwirausaha berarti menjadikan dirinya mempunyai pemikiran yang bebas, mandiri, serta mampu melaksanakan agenda untuk mampu menembus kesempatan dan peluang. Dan juga memberikan pandangan khusus dinamika dan keberlangsungan dunia usaha Musa Asy'arie.
2. "*Konsep Filsafat Islam menurut Musya Asy'arie*" yang ditulis oleh Moh. Ali Muhsin. Skripsi yang ditulis pada 2009 oleh mahasiswa Filsafat, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga ini membahas tentang gagasan-gagasan segar Musa Asy'arie dalam bidang Filsafat Islam, dan memfokuskan kajian pada konsep yang ditawarkan dalam Filsafat Islam. Konsep yang ditawarkan adalah rasional transendental, di dalam Islam rasional dikenal dengan sebutan ijtihad yaitu, berpikir radikal untuk menemukan kebenaran, dari segi rasionalnya. Sedangkan dari segi transendennya adalah peleburan diri dengan Tuhan melalui zikir, karena hanya Allah yang telah menciptakan manusia dan alam semesta.

Maka dengan gagasan nilai-nilai filosofis yang dibangun dalam pemikiran Musa Asy'arie, sebagai upaya dari proses penyadaran manusia untuk menggunakan dan memfungsikan akalnya untuk mewujudkan nilai-nilai kreatifitasnya yang terkandung dalam diri manusia.

3. *Etika Musa Asy'arie dan Celana Merah Jambu: Berfilsafat dari Realitas Keseharian*. Oleh Robby H. Abror dalam buku *Madzhab Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemausiaan*. Ulasan pemikiran Musa Asy'arie. Tulisan ini mencoba mengungkapkan sisi kritis Musa Asy'arie dalam menyikapi kehidupan sosial yang berkenaan dengan rasionalitas, spiritualitas, dan moralitas. Dari konteks ini, Musa Asy'arie bisa dilihat dari penyikapan problem keseharian dengan etika. Etika dalam maknanya sebagai pendekatan filosofis yang selalu berguna untuk mengkritisi pelbagai fenomena sosial.
4. *Etos Kerja dan Aksi Agama: Kontribusi Musa Asy'Arie dalam Reformasi Islam dan Pengembangan Ekonomi*. Oleh Syaifuddin Zuhri dan Noorhaidi Hasan. dalam buku *Madzhab Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemausiaan*. Ulasan pemikiran Musa Asy'arie . Tulisan ini memfokuskan pada pemikiran Musa Asy'ari terkait persoalan ekonomi umat Islam pada masa awal industrialisasi global dan liberalisasi pasar. Fokus reformasi Islam ala Musa asy'arie mengenai ekonomi umat tergolong unik dan berbeda dengan kebanyakan intelektual muslim Indonesia lainnya. Misalnya, Ahmad wahib (1942-1973) yang dikenal melalui catatan “Pergolakan Pemikiran Islam”, menaruh perhatian besar pada persoalan-persoalan pluralisme dan kerukunan hidup antar agama. Pengalaman wahib yang sempat tinggal dilingkungan multi agama menyebabkannya mengedepankan problem toleransi antar umat agama yang menjadi ancaman terbesar bangsa Indonesia (Wahib 1982). Namun

dalam pandangan Musa Asy'arie ber-Islam bukanlah semata-mata memuja Tuhan dalam pengertian ritual dan diterjemahkan melalui konsep abstrak, tetapi juga merupakan sebuah aksi agama dalam menerjemahkan prinsip tauhid melalui operasional syariat yang tujuan utamanya adalah kedamaian dan kesejahteraan umat manusia.

5. *Resep Musa Asy'arie bagi UMKM dalam Menghadapi Globalisasi Ekonomi*. Oleh Muh. Ghafur Wibowo, dalam buku *Madzhab Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemausiaan*. Ulasan pemikiran Musa Asy'arie. Dalam buku ini, mencoba menawarkan solusi dalam konsep membuat lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga ahli dari negeri sendiri. Berdirinya UMKM tentu harus menjadi perhatian lebih dari pemerintah dalam pengembangannya. Perananan UMKM sebagai peredam dampak krisis ekonomi global dalam bangsa ini, tentu membutuhkan sistem ketahanan perekonomian domestik terhadap krisis ekonomi global tidak bisa dilepaskan dari peran penting UMKM. Hal tersebut utamanya di sebabkan oleh peran kegiatan ekspor dan impor pada sektor ini relatif terbatas. Disamping itu, sumber bahan baku UMKM juga lebih banyak mengandalkan sumber domestik serta pangsa pasar utamanya adalah pasar domestik. Kegiatan para pengusaha UMKM dalam mempertahankan usahanya melalui efisiensi dan pasokan tenaga kerja yang berlimpah dan murah turut membantu meminimalkan dampak kritis tersebut kesektor UMKM.

Berdasarkan beberapa uraian buku dan karya tulis ilmiah di atas, penulis mempunyai kesimpulan bahwa skripsi yang berjudul Etika Entrepreneurship (Study Pemikiran Musa Asy'arie) masih orisinal, karena penelitian ini mencoba mengkaji konsep pemikiran Musa Asy'arie dari sisi entrepreneurship yang belum pernah ditulis sebelumnya. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

E. Kerangka Teoritik

Sebagai studi yang memfokuskan pada kajian pemikiran entrepreneurship (kewirausahaan) sekaligus penerapannya dalam membangun kewirausahaan kecil, menengah dan atas di Indonesia, Musa Asy'arie telah memberikan konsep etika entrepreneurship sebagai penguatan usaha tanpa mengurangi ajaran agama dan tugas kemanusiaan dalam lingkup sosial. Hal ini bertujuan untuk memberikan pondasi dasar dalam menjalankan praktek kegiatan usaha yang berkembang di lingkungan masyarakat.

Dalam pandangan Musa Asy'arie telah terjadi pertentangan antara etika pragmatis yang condong terhadap kepentingan-kepentingan elit sebagai wujud kerja sama antara IPTEK, uang, kekuasaan dan kekerasan yang cenderung menindas untuk kepentingannya sendiri yang bersifat materialistik. Konsep yang dikenalkan Musa Asy'arie adalah etika pembebasan, di mana dalam

membangun praktek ekonomi, etika pembebasan mengedepankan nilai yang bersifat spritual dan universal.⁹

Dalam prinsip akidah ekonomi Islam, ditekankan adanya dinamika vertikal dan horisontal dalam kehidupan ekonomi. Dinamika vertikal ekonomi Islam adalah transendensi pemilikan kekayaan, yang diperoleh melalui bekerja sebagai relasi kewajiban agama, sehingga setiap pekerjaan dan usaha membangun kegiatan ekonomi, selalu tidak lepas dari dimensi moralitas dan etika dan pencarian ridha Ilahi. Sedangkan dinamika horizontal adalah makna sosial dalam pekerjaan dan kemajuan kegiatan usaha, baik dalam pengertian internal, yaitu untuk memperluas usaha, maupun eksternal dalam kaitannya dengan kewajiban sosial sesama.¹⁰

Hal ini juga ditegaskan oleh Asghar Ali Engineer bahwa dalam Al-Qur'an juga ditegaskan pentingnya keadilan ekonomi, di mana seseorang yang melakkan praktek usaha dilarang melakukan *sulm* (ketidakadilan, penindasan) dan memperbolehkan orang yang tertindas untuk melalwan penindasnya. Dikatakan, "Mengapa kamu tidak berperang dijalan Allah dan membela orang yang tertindas, laki-laki, perempuan dan anak-anak yang berkata, 'Tuhan kami! Keluarkanlah kami dari kota ini yang penduduknya berbuat zalim. Berilah

⁹ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berpikir*, (Yogyakarta: Lesfi, 1999, Cet. I), Hal. 88

¹⁰ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, dalam "*Aqidah Ekonomi Islam*", (Yogyakarta: LESFI. 1997), hlm. 68.

kami perlindungan dan pertolongan dari-Mu (4:75). Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa Al-Qur'an merupakan piagam kebebasan bagi kaum tertindas.¹¹

Dalam konteks ini, etika sosial dibutuhkan dan dapat dimainkan dalam dunia usaha. Etika sosial diperlukan agar dalam masyarakat yang sarat dengan pluralitas mempunyai mekanisme penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi, berdasarkan nilai-nilai etika yang menjadi bagian fundamental dari tata kehidupan sosialnya. Melalui proses pembudayaan dan pemberdayaan etika sosial, maka pluralitas yang ada akan menjadi bagian dari proses perekat dan memperkaya hubungan emosional dari berbagai kelompok sosial. Etika sosial itu dibangun dari akar agama dan kebudayaan yang menjadi bagian fundamental kehidupan masyarakat turun-temurun dan selalu diaktualisasikan secara kreatif dan kontekstual sesuai dengan perubahan masyarakat dalam berbagai aspeknya.¹²

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian filsafat karena yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini merupakan sebuah produk pemikiran yang berkaitan dengan etika *entrepreneurship* (kewirausahaan) yang dibangun dari pengalaman pribadi Musa Asy'arie dalam bentuk konsep intelektual keagamaan dan nilai-nilai Al-Qur'an dan filsafat yang melatar belakangnya.

¹¹Asghar Ali Engineer, *Islam Dan Teologi Pembebasan*, dalam "Islam dan tantangan kemiskinan" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 116.

¹². Musa Asy'arie, *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berfikir*, dalam, *Epistimologi Islam*, (Yogyakarta: LP3ES. 1999). hlm. 97.

Merujuk pada pendapat Sutrisno Hadi, Penelitian adalah suatu usaha untuk merumuskan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan yang dijadikan objek penelitian dengan menggunakan metode ilmiah. Jadi metode penelitian disini adalah ilmu pengetahuan tentang proses berfikir dan analisa yang tepat dalam usahanya untuk mengembangkan serta menguji kebenaran ilmu pengetahuan.¹³

Sedangkan dalam penelitian filsafat yang akan dicari adalah ide-ide dasar (*fundamental ideas*) dari pemikir. Begitu juga dalam kajian filsafat dapat dicari benang merah kesinambungan dengan pemikiran terdahulu atau sezamannya karena selalu terjadi dialog dengan sejarahnya.¹⁴

1. Objek Penelitian

Objek material yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah pemikiran Musa Asy'arie. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini adalah konsep etika entrepreneurship Musa Asy'arie.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data *primer* dan sumber data *skunder*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Musa Asy'arie. Karya tersebut yaitu; *Islam Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat, Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an, Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berpikir, Keluar*

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: yayasan Fakultas UGM, 1984), hlm 4.

¹⁴ K. Bertens, *Filsafat Barat Abad XX* (Jakarta: Gramedia, 1983), jilid I, hlm. 1.

dati Krisis Multidimensi, Filsafat Islam tentang Kebudayaan, Islam Keseimbangan Rasionalitas, Moralitas, dan Spritualitas, Menggagas Revolusi Kebudayaan Tanpa Kekerasan, Dialektika Agama untuk Pembebasan Spritual, serta karya-karya lain yang mendukung terhadap pembahasan pokok skripsi.

Adapun data sekunder adalah karya-karya yang membahas tentang pemikiran Musa Asy'arie yang ditulis oleh orang lain, diantaranya *Berjuang Dari Pinggir. Potret Kewiraswataan Musa Asy'arie, Madzhab Kebebasan Berpikir dan Komitmen Kemunisaan, Ulasan Pemikiran Musa Asy'arie, Dinamikan Kebudayaan dan Problem Kebangsaan*, serta buku-buku, kamus, dan karya-karya ilmiah berupa opini yang terdapat dalam jurnal, majalah, koran atau tulisan-tulisan lainnya yang serupa dengan pembahasan. Dengan demikian sumber-sumber sekunder tersebut dapat melengkapi analisis skripsi ini.¹⁵

3. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, penulis mengklasifikasikan data-data tersebut yang benar-benar sesuai dengan kajian pokok dalam pembahasan.

¹⁵ Anton Baker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), cet. Ke-1, hlm. 61-65. Lihat juga, Winarko Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm 182.

4. Teknik pengolahan data

Untuk mempermudah pengolahan data maka digunakan metode *diskriptif analitis*, yaitu penulis akan mendiskripsikan dan menganalisis data-data yang terkumpul untuk memilih dan memilah-milah antara satu pengertian lain untuk mendapatkan kejelasan suatu masalah.¹⁶ Metode ini berfungsi untuk menemukan orisinalitas gagasan, sehingga penulis dapat menangkap gagasan yang lebih akurat.

Sementara dengan metode filosofis diharapkan dapat menjernihkan pemahaman ilmiah yang telah ada dengan lebih baik dan lengkap serta dapat memberikan pengarahannya untuk menyusun pemahaman ilmiah yang lebih menyeluruh dan tepat.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman secara mudah bagi pembaca dalam memahami beberapa bab dari isi skripsi ini. Maka penulis memberikan susunan atau kerangka bab yang terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam skripsi.

¹⁶ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1996), hlm. 59.

¹⁷ Anton Baker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990). Hlm. 115.

Bab II membahas potret biografi intelektual dan karier Musa Asy'arie serta *Setting* sosial-kultural, riwayat pendidikan, karier kewiraswastaan dan karya-karya Musa Asy'arie.

Bab III membahas perkembangan sejarah etika entrepreneurship di Indonesia. meliputi etika entrepreneurship dan pengaruh kolonialisme Hindia Belanda, Etika Entrepreneurship pasca kemerdekaan Indonesia dan terakhir di bab ini akan membahas perkembangan etika entrepreneurship modern Indonesia.

Bab IV membahas konsep etika entrepreneurship menurut Musa Asy'arie. Yang meliputi konsep dasar etika entrepreneurship menurut Musa Asy'Arie, strategi pendekatan etika entrepreneurship Musa Asy'arie dan dimensi teologis dalam etika entrepreneurship menurut Musa Asy'arie.

Bab V sebagai penutup pembahasan yang berisikan kesimpulan atas analisa dari keseluruhan penjelasan dari bab-bab di atas, yang berisikan penegasan dari hasil analisa beserta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemikiran kewiraswastaan Musa Asy'arie yang menitik tekankan pada pemikiran etika entrepreneurship, ajaran-ajaran agama, nilai-nilai Al-Qur'an, dan filsafat sebagai perwujudan dari pembentukan karakter etika entrepreneurship maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

Musa Asy'arie menyampaikan bahwa yang menjadi problem terhadap perkembangan kemajuan ekonomi masyarakat di Indonesia adalah adanya stigma negatif yang mengakar dibenak lingkungan masyarakat terkait nilai usaha atau bisnis. Semisal, ukuran nilai sosiokultur yang berlaku di masyarakat. Ukuran baik dan buruk dalam pengembangan ekonomi masyarakat masih selalu terbayang-bayang pada stigma buruk terkait bisnis. Kenyataan ini yang mesti kita rubah, bahwasanya agama menganjurkan kepada umatnya untuk hidup sejahtera.

Musa Asy'arie menyimpulkan bahwa dalam kehidupan beragama dan bernegara menganjurkan bagi terbentuknya masyarakat yang ideal, berkecukupan, dalam mengelola dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Yakni, terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Hal ini Sesuai dengan ide-ide kebangsaan sebagaimana termaktub dalam Undang –undang Dasar (UUD) 1945.

Seperti etika entrepreneurship yang dikembangkan Musa Asy'arie merupakan upaya kritis untuk membentuk karakter etika pembebasan dalam diri individu manusia demi terwujudnya nilai-nilai kreativitas pengembangan ekonomi rakyat di Indonesia. Maka dengan penerapan etika pembebasan, nilai-nilai keagamaan tidak akan luntur. Meskipun pengaruh pragmatisme ekonomi yang diciptakan secara kreatif dan inovatif oleh para pemodal besar dalam aliansi negara kapitalis untuk menghegemonik perekonomian negara pembangunan ketiga, seperti Indonesia saat ini.

Setidaknya, konsistensi dalam membangun budaya ekonomi kreatif Musa Asy'arie konsisten terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam. Yaitu; *pertama*, kepemilikan yang terbatas dan tidak mutlak (sadar akan milik orang lain di dalamnya sesuai dengan yang di anjurkan dalam agama). *Kedua*, ekonomi Islam adalah ekonomi yang berbasis pada prinsip adanya keadilan, baik dalam hal kepemilikan, pembagian keuntungan, maupun tanggung jawab sosial dalam pengembangannya.

Maka dengan prinsip yang terbangun atas dasar nilai-nilai di atas, akan membentuk karakter etika pembebasan yang mampu mengedepankan nilai yang bersifat spiritual dan universal (menolak etika pragmatik). Sehingga karakter etika entrepreneurship terbentuk atas aspek dinamika vertikal (bekerja sebagai relasi kewajiban agama) yang berdimensi moralitas dan etika. dan aspek dinamika horizontal (makna sosial dalam

bekerja dan kemajuan kegiatan usaha) dalam pengembangan memperluas kehidupan ekonomi, kaitanya dengan kewajiban sosial sesama.

Perbedaan Musa Asy'arie dengan pengusaha lainnya terletak pada konsep usaha yang dijalankan. Jika pengusaha lain menjalankan usahanya sebatas pada pengejaran keuntungan tunggal (*profit oriented*), Musa Asy'arie tidak semata-mata itu yang dikejar, melainkan baginya kegiatan usaha merupakan lahan untuk mencari sumber kebaikan (ibadah), sehingga ia memasukkan nilai-nilai ke-Islaman pada konsep usahanya. Nilai-nilai keislaman yang dimasukkan seperti: kejujuran, perlindungan pekerja, kesejahteraan pekerja, dan memberikan perlindungan hak dan kewajiban yang sama antara pemilik perusahaan dengan pekerja. Prinsip ini dijalankan Musa Asy'arie sebagai prinsip menciptakan kesejahteraan ummat.

Konteks pemikiran etika entrepreneurship yang dikembangkan Musa Asy'arie setidaknya mampu memberikan jawaban atas problem mendasar yang menjadi belenggu dalam kemandirian perekonomian bangsa Indonesia. Bentuk penerapan pemikiran ini patut untuk di apresiasi, sebab pemikiran yang dikembang menawarkan konsep yang bernilai pada prinsip spritualitas universal dalam kehidupan manusia. Melalui gagasan segar entrepreneurship, maka dengan cepat akan melahirkan instrumens penyadaran diri di benak masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan pragmatisme ekonomi dan dengan cepat pula bangsa ini akan bangkit menuju kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang.

B. Saran - saran

Etika entrepreneurship, setidaknya hal yang jarang kita temukan dalam diri pengusaha. Akan tetapi ijthad untuk melakukan perbaikan-perbaikan ekonomi dalam belunggu kemiskinan yang mengakar di negeri ini, menjadi sangat penting di terapkan dalam kehidupan masyarakat. Gagasan yang di kembangkan oleh Musa Asy'arie memiliki sebuah arti yang sangat mungkin dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat dalam mengelola, mengembangkan, secara kreatif dan inovatif segala kekayaan alam yang melimpah di negri ini.

Pengembangan etika entrepreneurship tidak semata-mata hanya dimiliki oleh orang yang mempunyai modal besar. Akan tetapi dengan bekal pengalaman, tekad, pengetahuan dan komunikasi yang baik dengan orang lain, tidak menutup kemungkinan peluang itu ada pada setiap manusia seperti pada awal yang telah di lakukan Musa Asy'arie.

Dari sekian penelitian ini sebenarnya masih jauh dari kata sempurna untuk mengurai pemikiran Musa Asy'arie terkait etika entrepreneurship. Maka dengan hal ini, penulis menganjurkan kepada peneliti lain untuk terus mengkaji ulang secara kritis, sistematik dan mendalam dengan perspektif lain, untuk memperluas kajian terkait pemikiran-pemikiran Musa Asy'arie agar dapat menemukan konsep yang seimbang dan proporsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qurān dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2000
- Anshory, Nasruddin, *Berjuang Dari Pinggir potret Kewiraswastaan Musa Asy'arie*, Jakarta: LP3ES. 1994
- Asy'arie Musa dkk, *Al-Qur'an & Pembinaan Budaya Dialog dan Transformasi*, Yogyakarta, LESFI. 1993
- Asy'arie, 'Musa, *Filsafat Islam Tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: LESFI. 1999
- Asy'arie, Musa, *Dialektika Agama Untuk Pembebasan Spritual*, Yogyakarta: LESFI. 2002
- Asy'arie, Musa, *Filsafat Islam sunnah Nabi Dalam Berfikir*, Yogyakarta: LESFI. 1999
- Asy'arie, Musa, *Islam etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFI. 1997
- Asy'arie, Musa, *Islam Keseimbangan Rasionalitas, Moralitas dan Spritualitas*, Yogyakarta: LESFI. 2005
- Asy'arie, Musa, *Keluar dari Krisis Multidimensi*, Yogyakarta: LESFI. 2001
- Asy'arie, Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam al Qur'an*, Yogyakarta: LESFI. 1992
- Asy'arie, Musa, *Menggagas Revolusi Kebudayaan Tanpa Kekerasan*, Yogyakarta: LESFI. 2002
- Asy'arie, Musa, *Negara Pradoks*, Yogyakarta: 2011

- Asy'arie, Musa, *NKRI, Budaya Politik dan Pendidikan*, Yogyakarta: LESFI. 2005
- Asy'arie, Musa, *Pak Musa Guru Kami Sebuah Persembahan untuk 60 Tahun Musa Asy'arie*, Yogyakarta: LESFI. 2011
- Asymawi, Al, Said, Muhammad, *Nalar Kritis Syari'ah, alih bahasa Luthfi Thomaifi, cet. Ke-1*, Yogyakarta: Lkis. 2012
- Engineer, Ali, Asghar, *Islam & Teologi Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Liliweri, Alo, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis. 2011
- Muhsin, Ali Moh, *Konsep Filsafat Islam menurut Musya Asy'arie*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009. Skripsi tidak diterbitkan
- Munir dkk, *Dinamika Kebudayaan dan Problem Kebangsaan Kado 60 Tahun Musa Asy'arie*, Yogyakarta: LESFI. 2011
- Mustaqim dkk, *Mazhab Kebebasan Berfikir dan Komitmen Kemanusiaan Ulasan Pemikiran Musa Asy'arie*, Yogyakarta: LESFI. 2011
- Supiana dan Karman, *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*, Bandung: Pustaka Islamika. 2002
- Suseno, Magnis, Frans, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius. 1987
- Zaazuq, Hamdi, Mahmud, *Reposisi Islam Di Era Globalisasi, alih bahasa Abdullah Hakam Shah, cet.Ke-1*, Yogyakarta: Lkis. 2004
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996
- Bakker, Anton. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius. 1990

- Wirartha, Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Publisher. 2006
- Hazlitt, Henry. *Dasar-dasar Moralitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Franz Magnis Suseno, Magnis, Fraz. *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius. 1992
- Fukuyama, Francis. *Kemenangan Kapitalisme Demokrasi Liberal*, Yogyakarta: Qalam Pustaka Pemikiran. 2001
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010
- Nurchlish Madjid, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 1997
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- M. C. Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, Jakarta: SERAMBI, 2001
- Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: GRASINDO, 2009
- Editor. Imam Anshori Saleh, Jazim Hamidi, *Memerdekakan Indonesia; kembali perjalanan Bangsa dari Soekarno ke Megawati*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2004
- Adnan Buyung Nasution, *Menabur Benih Reformasi*, Jakarta: Aksara Karuna, 2004
- Ign. Gatut Saksono, *Marhaenisme Bung Karno, Marxisme ala Indonesia*, Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas, 2008
- K. Bertens, *Etika*,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lorens Bagus. *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Arman Hakim Nasution. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta: ANDI, 2007
- Bambang Rudito & Melia Famiola, *Etika Bisnis & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: REKAYASA SAINS. 2007
- Serian Wijatno. *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: Grasindo. 2009
- Agus Arijanto, S.E., M.M, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis, Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktis*. Jakarta: RAJAWALI PERS. 2012
- UII News, Edisi 117 Th. XI, *Entrepreneur di indonesia hanya 0. 18%*, Yogyakarta: 2013
- Jhon R. Presley dan Jhon G. Sessions, “*Islamic Economics*”, dalam *The Journal*, Mei 1994
- Henry Hazlitt, *Dasar-dasar Moralitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Mubyarto, *Sistem dan Moral Ekonomi Indonesia* Jakarta: LP3ES, 1988
- Francis Fukuyama. *Kemenangan Kapitalisme Demokrasi Liberal*, Yogyakarta: Qalam Pustaka Pemikiran. 2001
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010
- Bassam Tibi. *Islam and the Cultural Accomodation of social Change*, (Terj. Clare Krojzl, Colorado, 1991

CURRICULUM VITAE

Nama : SULAIMAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Sumenep, 18 Agustus 1987
 Alamat Asal : Jl. Pujuk Agung Damar, Telaga Biru Pakamban Daja Pragaan
 Sumenep Madura

ORANG TUA

Ayah : Muhammad Samuni
 Ibu : Muamma
 Alamat : Jl. Pujuk Agung Damar, Telaga Biru Pakamban Daja Pragaan
 Sumenep Madura

PENGALAMAN PENDIDIKAN

1. Raudatul Atfal Al-Ihsan IIIB 1991
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ihsan Induk 1997- 2002
3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ihsan IIIB 2003
4. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pondok Pesanten Agung Damar 2002-2004
5. SMK Kelautan Pondok Pesantren An-Nuqoyah Guluk-Guluk Sumenep 2005
6. SMA I. Pondok Pesantren An-Nuqoyah Guluk-Guluk Sumenep 2005-2007
7. Stara I (SI) Jurusan Aqidah dan Filsafat. Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lulus Tahun 2013.

PENGALAMAN-PENGALAMAN ORGANISASI

A. Intra Kampus dan Ekstra Kampus

1. Ketua Umum Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Yogyakarta (UIN) Sunan Kalijaga. Periode 2009-2010.
2. Ketua FOSAT (Porum Study Aqidah dan Fisafat) Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Tahun 2007.
3. Ketua SangGar Jepit, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010.
4. Pengurus BEM Fakultas Ushuluddin, Bidang Kajian dan Pengembangan Intelektual Periode 2009-2011.

5. Pengurus Majalah HumanusH BOM Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Periode 2009-2010.
6. Panitia Opak (Orientasi Pengenalan Akademi Kampus) Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Kordinator Devisi Acara Tahun 2008.
7. Panitia Opak (Orientasi Pengenalan Akademi Kampus) Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kordinator Devisi Acara. Tahun 2009.
8. Pengurus DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Sebagai Menteri Sosial dan Politik Kampus Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. periode 2011-2012.
9. Ketua Pelatihan Kadesr Dasar (PKD), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negri Yogyakarta (UIN) Sunan Kalijaga. Tahun 2008.
10. Wakil ketua Korp Gajdah Mada, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negri Yogyakarta (UIN) Sunan Kalijaga.
11. Penanggung Jawab Majalah Geger, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negri Yogyakarta (UIN) Sunan Kalijaga. Periode 2009-2010.
12. Pengurus Ikatan Santri Putra Pantai (IKSPUP) Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura. Periode 2005-2007.
13. Ketua Sanggar ASBAK (Apresiasi Sastra Budaya Anak Kiri), Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura. Periode 2006-2007.
14. Pembina SangGar KaRang, Pondok Pesantren Agung Damar. Telaga Biru Pakamban Daja Sumenep Madura.
15. Kordinator Kaderisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Komisariat Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Periode 2010-2011.
16. Kordinator Kaderisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta. Periode 2012-2013.
17. Ketua PKD Raya Se-Yogyakarta. Pengurus Cabang PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012.
18. Pengurus IAA (Ikatan Alumni PP. An-Nuqayah) Yogyakarta. Departemen Sosial Keagamaan. periode 2010-2012.
19. Pengurus KMSY (Keluarga Mahasiswa Sumenep Yogyakarta). Departemen Kajian Sosial Budaya. Periode 2010-2011.
20. Pengurus Fs-KMSY (Forom Silaturahmi Keluarga Mahasiswa Madura Yogyakarta), Departemen Pengembangan Kaderisasi. Periode 2012-2013.

21. Dewan Pengurus KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Komisi Keorganisasian Periode 2013-2015.

